

# PENGEMBANGAN METODE ADDIE PADA BUKU AJAR GENERAL ENGLISH

Sari Mubaroh<sup>1</sup>, Mardliyah Ayu<sup>2</sup>, Nitalia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Elektro dan Informatika, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung  
[sari@polman-babel.ac.id](mailto:sari@polman-babel.ac.id)<sup>1</sup>

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 14-12-2023

Disetujui: 04-03-2024

### Kata Kunci:

Pengembangan; Buku Ajar; ADDIE model; English; Vokasi

## ABSTRAK

**Abstrak:** Pilihan tepat yang berdasarkan kebutuhan akan suatu media ajar dalam hal ini buku ajar akan menjadikan media tersebut menjadi sangat penting untuk dimanfaatkan. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah buku ajar Bahasa Inggris Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa vokasi dan tervalidasi dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan yang harus dilakukan yakni analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Hasil validasi dari ahli terhadap buku ajar ini dinilai melalui 3 penilaian. Yakni penilaian terkait isi buku ajar, media pembelajaran, dan desain pembelajaran. Ketiga penilaian tersebut termasuk kedalam kategori setuju. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 0,80 pada isi, 0,75 pada media pembelajaran, dan 0,68 untuk desain pembelajaran. Ini berarti buku ajar yang dikembangkan memiliki kualifikasi yang baik.

**Abstract:** The right choice based on the need for a teaching media, in this case textbooks, will make this media very important to use. For this reason, the aim of this research is to produce a Vocational English textbook that suits the needs of vocational students and is well validated. The method used in this research is the ADDIE model development method. The ADDIE model consists of 5 stages that must be carried out, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of expert validation of this textbook were assessed through 3 assessments. Namely assessments related to textbook content, learning media, and learning design. These three assessments fall into the agree category. This is indicated by an average score of 0.80 for content, 0.75 for learning media, and 0.68 for learning design. This means that the textbooks developed have good qualifications.

## A. LATAR BELAKANG

Dalam kompetisi reformasi pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu digarisbawahi, yakni pemutakhiran kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan efektivitas metode pengajaran. Proses pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa/mahasiswa sebagai anak didik dan guru/dosen sebagai pendidik dan pengajar (Alzaber et al., 2021). Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pedagogi, termasuk metode pengajaran. Pendidikan bahasa telah mengalami perubahan yang signifikan selama 30-40 tahun terakhir (Solehun, 2017). Sejumlah program pendidikan bahasa telah memasuki dunia dan teknologi baru yang memainkan peran penting dalam pendidikan bahasa.

Program bahasa terus tumbuh dan berkembang menggunakan pendekatan yang bijaksana untuk

perencanaan Pendidikan (Umarella et al., 2018). Ini sering mencakup apa yang disebut pengembangan sistematis dari program bahasa. Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat politeknik khususnya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung belum berjalan seperti yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran yang rinci, monoton dan membosankan karena dosen secara alami cenderung menggunakan metode pengajaran teoritis. Usaha untuk meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dipengaruhi banyak hal. Diantaranya mahasiswa membutuhkan seorang dosen kreatif yang akan membuat pembelajaran lebih menarik dan mahasiswa akan menyukainya. Suasana kelas harus direncanakan dan dibangun dengan menggunakan model dan bahan ajar yang sesuai. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk saling berinteraksi

dan mencapai hasil belajar yang optimal (Suttriso & Puspitasari, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, dirasa perlu menghadirkan metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam belajar serta dapat mengakomodir tujuan akhir perkuliahan mereka. Untuk mengakomodir hal tersebut, Polman Negeri Babel telah melakukan revisi kurikulum serta menerapkannya mulai tahun ajaran 2021/2022 (Mubaroh & Fujiyanti, 2022). Dimana kurikulum terbaru ini dibuat berdasarkan kebutuhan output serta menerapkan program MBKM. Dan untuk menunjang kurikulum baru tersebut, terutama dari mata kuliah Bahasa Inggris, maka sangat diperlukan dan dirasa sangat penting untuk menyusun buku ajar yang sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa.

Sebagai suatu media pembelajaran, kepentingan buku ajar dalam kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa harus dilihat dari segi fungsi dan kegunaannya. Pilihan tepat yang berdasarkan kebutuhan akan suatu media ajar dalam hal ini buku ajar akan menjadikan media tersebut menjadi sangat penting untuk dimanfaatkan (Umarella et al., 2018). Ada beberapa fungsi yang dapat diperoleh seorang mahasiswa dari buku ajar. Pertama, mahasiswa dapat melakukan pembelajaran otodidak dimanapun dan kapanpun (Saifudin & Mubarok, 2020). Mahasiswa juga dapat menyesuaikan kecepatannya sendiri. Mereka pun juga dapat mempelajari materi sesuai pilihannya. Dan terakhir, buku ajar dapat mengarahkan kegiatan belajar berdasarkan kompetensi. Selain fungsi, terdapat juga manfaat dari sebuah buku ajar, yakni menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih menarik, memberikan kesempatan belajar otodidak, serta memudahkan pencapaian kompetensi yang dibebankan (Prastowo, 2011).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Dan definisi penelitian pengembangan itu sendiri adalah suatu upaya pengembangan untuk menciptakan produk seperti suatu konten, media, alat, dan metode pembelajaran yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar di kelas (Tegeh et al., 2015). Dengan kata lain, penelitian pengembangan merupakan peningkatan mutu suatu kegiatan serta capaian pembelajaran dari beberapa aspek seperti metode atau strategi pembelajaran ataupun isi dari materi itu sendiri.

Capaian pembelajaran mahasiswa dapat meningkat lebih baik jika memanfaatkan

pengembangan buku ajar sebagai panduan ataupun media pembelajaran (Rohmah et al., 2017). Selain itu, pemanfaatan buku ajar yang dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan dan background pemikiran mahasiswa akan mampu meningkatkan capaian pembelajaran yang signifikan (Solehun, 2017). Dari pernyataan-pernyataan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penting merancang suatu desain/model/metode/system pengembangan buku ajar dengan referensi yang sistematis dan berdasarkan karakter mahasiswa.

Untuk itu, ADDIE Model merupakan salah satu model pengembangan penelitian khusus yang dapat digunakan untuk menciptakan perangkat pembelajaran dalam pemecahan masalah Pendidikan seperti media, alat, strategi, atau metode pembelajaran. Ada lima tahapan dalam ADDIE model ini, yakni Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Branch, 2009). Telah banyak peneliti maupun penulis buku yang menghasilkan berbagai produk seperti buku ajar, bahan ajar, alat peraga, dan lainnya berdasarkan model ADDIE ini.

Penelitian dengan judul Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas SDS Mawar Sharon Surabaya berhasil meningkatkan capaian hasil pembelajaran siswa. Ini terlihat dari hasil posttest yang diterapkan pada kelas ujicoba lebih tinggi dari kelas control (Angko & PPs, 2013). Buku teks berbasis ADDIE Model menarik bagi siswa di bidang intelektual, psikomotor, dan emosional. Hasil penelitian dari Suratno menunjukkan bahwa bioteknologi dapat digunakan untuk pembelajaran buku ajar di Jember, kelas 12 SMA dan MA (Suratno et al., 2018).

Selanjutnya, penelitian dari Juliana et al. (2016) menghasilkan sebuah buku ajar mata kuliah Biologi Sel melalui model pengembangan ADDIE dengan hasil validasi sebesar 93.15% yang diperoleh dari validator buku ajar. Hal ini mengindikasikan buku ajar yang dibuat sangat valid serta pantas untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Adapula Sebuah buku ajar mata kuliah Mikrobiologi dihasilkan dari penelitian pengembangan dengan ADDIE model yang berhasil menunjang proses pembelajaran (Habibi et al., 2016). Begitupun dengan hasil uji coba yang dilakukan oleh Anri & Soebagyo (2021) dari pengembangan buku ajar matematika melalui ADDIE model secara

signifikan dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar siswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, maka ADDIE model ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian pengembangan buku ajar Bahasa Inggris Vokasi di Polman Negeri Babel. Hal ini dikarenakan ADDIE model mempunyai tahapan-tahapan yang jelas yang berpedoman pada pendekatan system pembelajaran. Berdasarkan hal itu, peneliti optimis dengan hasil produk pengembangan buku ajar berbasis ADDIE model ini dapat membantu serta meningkatkan capaian hasil mahasiswa sehingga tujuan dari penelitian ini yakni menghasilkan sebuah buku ajar Bahasa Inggris Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa vokasi dan tervalidasi dengan baik dapat tercapai. Selanjutnya dengan hadirnya buku ajar yang dikembangkan ini dapat meningkatkan capaian hasil pembelajaran mahasiswa Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dengan sample 1 (satu) kelas Program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak tingkat 2 (dua). Pelaksanaan dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (Research & Development) dengan berbasiskan ADDIE Model. ADDIE model pengembangan ini memiliki karakter yang simple, sistematis, terukur, efektif serta telah lazim digunakan dalam penyusunan serta pengembangan produk/alat/media/strategi/bahan ajar maupun kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya yang melibatkan ahli sebagai validator produk yang dihasilkan (Piskurich, 2015).

Penelitian yang berkenaan dengan produk/desain/bahan pembelajaran dirasa sangat sesuai untuk menggunakan ADDIE model ini. Terdapat lima tahapan dalam ADDIE model, yakni: (1) Analisa (analyse); (2) Rancangan (design); (3) Pengembangan (development); (4) implementasi (implementation); dan (5) evaluasi (evaluation) (Sugiyono, 2013).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menggunakan ADDIE model. Terdapat lima tahapan dalam ADDIE model, yakni: (1) Analisa (analyse); (2) Rancangan (design); (3) Pengembangan (development); (4) implementasi (implementation); dan (5) evaluasi (evaluation) (Sugiyono, 2013).

Pada tahap pertama yakni analisa, dilakukan analisa kebutuhan terhadap mata kuliah Bahasa Inggris 1 kepada mahasiswa Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Mahasiswa diberikan kuesioner serta diwawancarai terkait produk pembelajaran yang ada saat ini dengan kebutuhan mereka. Sedangkan hasil dari sebaran angket kepada mahasiswa ditampilkan pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3.** Hasil Angket Kebutuhan Mahasiswa

Pernyataan	Hasil Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Bahasa Inggris sangat penting untuk mendukung kemampuan mahasiswa	100%	0%
2. Gemar membaca buku Bahasa Inggris di luar kelas (di rumah)	65%	35%
3. Buku Bahasa Inggris yang digunakan di kampus menarik minat mahasiswa untuk menguasai Bahasa Inggris	42%	58%
4. Sudah tersedia buku ajar untuk mata kuliah Bahasa Inggris 1	0%	100%
5. Apakah buku ajar itu penting?	100%	0%
6. Buku ajar Bahasa Inggris membuat mahasiswa aktif dalam menggali informasi	70%	30%
7. Buku Bahasa Inggris yang digunakan di kampus harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami	92%	8%
8. Instruksi dalam buku yang digunakan di kampus harus jelas dan mudah dipahami	100%	0%
9. Kegiatan eksplorasi perlu untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa	88%	12%
10. Perlunya menguasai Bahasa Inggris dengan penerapan nyata di lapangan	80%	20%
11. Mahasiswa tertarik untuk mempelajari 4 skills dalam Bahasa Inggris (Listening, Speaking, Reading, Writing)	100%	0%
12. Buku ajar yang digunakan harus memberikan contoh nyata dan sesuai dengan materi	88%	12%
13. Mahasiswa membutuhkan buku ajar untuk BIG100.	100%	0%

Dari hasil kuesioner dan wawancara diketahui bahwa selama ini mahasiswa belum memiliki buku ajar dari pihak kampus/dosen untuk mata kuliah

Bahasa Inggris 1 (BIG100). Pada kesehariannya materi pembelajaran didapat dari slide presentasi dosen atau sumber internet sehingga sering sekali referensi yang digunakan mahasiswa tidak terdokumen dengan baik. Oleh karena itu mahasiswa membutuhkan sebuah buku ajar yang memaparkan materi perkuliahan secara terstruktur mengikuti materi yang ada pada silabus.

Selanjutnya, pada tahap ke-dua, dilakukan desain buku ajar Bahasa Inggris 1. Pada tahap ini tim menghasilkan sebuah *outline* dari buku yang akan dikembangkan. *Outline* buku ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni pembuka, isi, dan penutup.

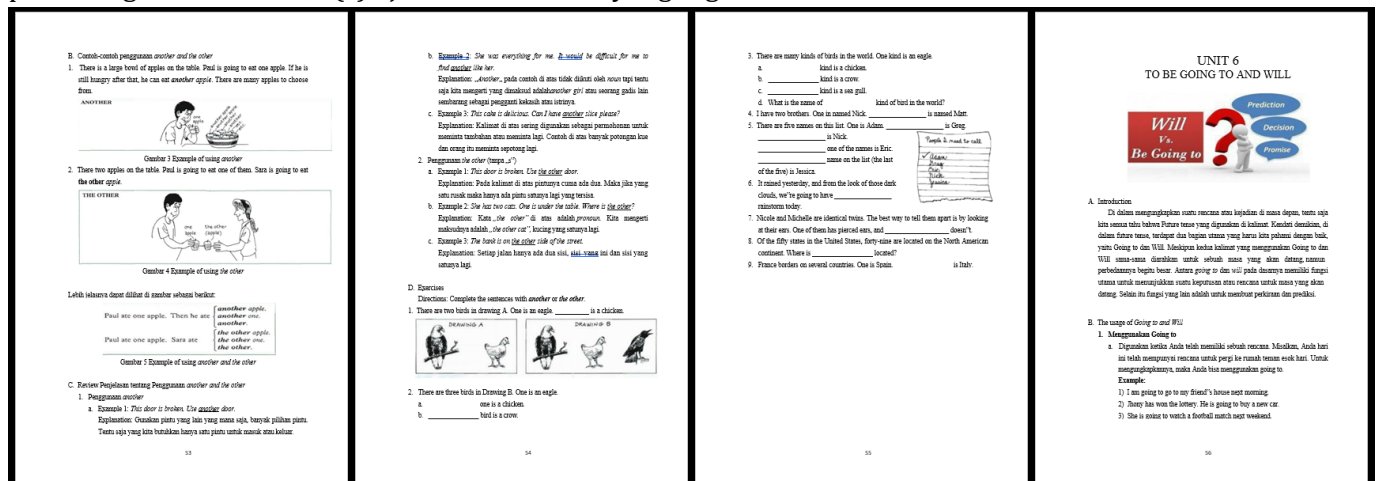
Pada bagian pembuka, buku ini terdiri dari: (a) sampul buku; (b) kata pengantar; (c) daftar isi; dan (d) daftar tabel. Selanjutnya pada bagian isi, terdiri dari: (a) halaman judul bab; (b) Sub-CPMK, ini ditujukan untuk menunjukkan kesesuaian materi dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah yang harus dicapai pada bagian tersebut; (c) judul sub bab yang

memberikan gambaran rincian dari bab yang akan dipelajari; (d) contoh soal yang disajikan agar mahasiswa lebih mudah memahami penerapan materi yang sudah dipelajari; dan (d) latihan soal, disajikan agar mahasiswa dapat berlatih terkait materi yang dipelajari.

Pada bagian isi terdapat 11 (sebelas) chapters. Mereka adalah (1) introduction; (2) singular form, (3) introductory it, (4) wh-questions, (5) modals, (6) to be + going to and will, (7) tag questions, (8) degree of comparison, (9) elliptical sentence, (10) conditional type 0,1, 2, 3, (11) Reading Text.

Terakhir pada bagian penutup terdapat tiga items yakni: (a) daftar pustaka, ini menjadi bahan rujukan dalam penulisan buku ajar; (b) biografi penulis; (c) sampul belakang buku yang berisikan sedikit ringkasan mengenai isi buku ajar.

Pada tahap pengembangan, saat ini buku ajar yang sedang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Isi buku ajar yang dikembangkan

Selanjutnya buku yang telah dikembangkan diterapkan penggunaannya pada pengajaran mata kuliah Bahasa Inggris 1 dengan kode BIG100 di semester tiga tahun akademik 2023/2024. Subjek pengguna adalah dosen Bahasa Inggris dan mahasiswa Jurusan Elektro dan Informatika Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Pada tahap evaluasi, hasil validasi buku ajar yang dikembangkan ini ditunjukkan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Penilaian isi dari ahli

No.	Aspek penilaian	CVR	Kategori
1.	Keakuratan judul Bab dengan isinya	1,00	Setuju
2.	Kesesuaian antara konsep dan isi	1,00	Setuju

3.	Kesesuaian kompetensi operasional pembelajaran	standar 1,00	Setuju
4.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dan materi	1,00	Setuju
5.	Kejelasan penjelasan materi	0,60	Setuju
6.	Kejelasan contoh diberikan	yang 0,60	Setuju
7.	Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi	tabel 0,60	Setuju
8.	Keakuratan daftar pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi yang relevan	0,60	Setuju
Rata-rata		0,80	Setuju

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 8 aspek penilaian dari ahli terkait isi buku ajar yang dikembangkan. Hasil analisis berdasarkan nilai rata-rata seluruh aspek adalah 0,80 dengan kategori setuju. Artinya buku ajar yang dikembangkan

memiliki kualifikasi yang baik tanpa ada revisi yang diperlukan. Lebih lanjut (Fatmawati, 2016) menyatakan bahwa jika materi pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan, jelas, akurat dan dapat memberikan motivasi kepada siswa maka dapat dikatakan valid.

**Tabel 5.** Penilaian Desain Pembelajaran

No.	Aspek penilaian	CVR	Kategori
1.	Kualitas sampul buku	0,60	Setuju
2.	Kejelasan tampilan tulisan	0,60	Setuju
3.	Konsistensi penggunaan spasi, judul, sub judul, dan isi	0,60	Setuju
4.	Kelengkapan komponen pada tiap Bab	0,60	Setuju
5.	Kejelasan susunan materi yang ditampilkan	1,00	Setuju
	Rata-rata	0,68	Setuju

Tabel 5 menunjukkan 5 aspek penilaian terhadap desain pembelajaran. Hasil analisis yang diberikan validator berdasarkan nilai rata-rata dari semua aspek adalah 0,68 dengan kategori setuju. Ini berarti buku ajar yang dikembangkan memiliki kualifikasi yang baik dengan sedikit perbaikan kecil.

**Tabel 6.** Penilaian Media Pembelajaran

No.	Aspek penilaian	CVR	Kategori
1.	Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada sampul buku	0,60	Setuju
2.	Kualitas tabel, gambar atau grafik yang digunakan	0,60	Setuju
3.	Kesesuaian penempatan tabel, gambar, atau grafik	1,00	Setuju
4.	Kualitas tulisan	1,00	Setuju
5.	Kualitas jilid	0,60	Setuju
	Rata-rata	0,75	Setuju

Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 5 aspek penilaian terkait media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil analisis berdasarkan nilai rata-rata adalah 0,75 dengan kategori setuju tanpa ada perbaikan yang diperlukan. Ini berarti buku ajar yang dikembangkan memiliki kualifikasi yang baik.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam bentuk buku ajar yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahapan. Yakni analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pengembangan buku ajar Bahasa Inggris 1 (General English) yang ditujukan untuk Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung sesuai dengan 5 tahapan model ADDIE; (2) Hasil validasi pada buku ajar Bahasa Inggris 1 (General

English) yang diberikan ahli terkait skor pada isi buku ajar adalah 0,80 (setuju) dengan kualifikasi baik tanpa ada perbaikan yang diperlukan. Begitupun pada penilaian media pembelajaran dengan kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 0,75 (setuju). Sedangkan pada penilaian desain pembelajaran nilai rata-rata yang diperoleh yakni 0,68 (setuju). Meski kualifikasi baik, namun terdapat sedikit perbaikan kecil yang perlu dilakukan pada aspek ini.

Penelitian ini baru mengevaluasi buku ajar melalui validitas ahli. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan evaluasi dari aspek penggunaannya yakni mahasiswa

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada instansi penulis yakni Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang telah memberikan pendanaan serta kesempatan untuk terlaksananya penelitian ini dengan berjudul Pengembangan Metode Addie Pada Buku Ajar General English

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alzaber, A., Suripah, S., & Susanti, W. D. (2021). Pengembangan Buku Ajar untuk Memfasilitasi Perkuliahan Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika (DPPM). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2291–2303. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/4131>
- Angko, N., & PPs, M. T. P. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 Sds Mawar Sharon Surabaya. *Jurnal KWANGSAN Vol. 1-Nomor*.
- Anri, M. J., & Soebagyo, J. (2021). Pengembangan Buku Ajar Matematika Berbasis Matematika Terapan Pada Materi Trigonometri untuk Peserta Didik SMK Kelas X. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2666–2677. <https://doi.org/10.31004/CENDEKIA.V5I3.902>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer Science & Business Media.
- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran konsep pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk SMA kelas X. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 4(2).
- Habibi, M. W., Suarsini, E., & Amin, M. (2016). Pengembangan Buku Ajar Matakuliah Mikrobiologi Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 890–900.
- Juliana, K., Amin, M., & Suarsini, E. (2016). Pengembangan buku ajar matakuliah biologi sel dengan pendekatan bioinformatika untuk mahasiswa s1 pendidikan biologi universitas negeri malang. *Jurnal Pendidikan:*

- Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1677–1683.
- Mubaroh, S., & Fujiyanti, L. (2022). Need Analysis on the Development of Polytechnic English Textbook. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 5(2), 153–161. <https://doi.org/10.31539/LEEA.V5I2.3195>
- Nuryanto, E. M. A. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan / Endang Mulyatiningsih*. //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\_detail&id=11121&keywords=
- Oktarin, I., Edistianda Eka Saputri, M., & Gentiaras Bandar Lampung, S. (2019). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 12(2), 140–145. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/article/view/15228>
- Piskurich, G. M. (2015). *Rapid Instructional Design: Learning ID Fast and Right - George M. Piskurich - Google Books*. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=CyDiBQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA286&dq=Piskurich,+G.+M.+\(2015\).+Rapid+Instructional+Design:+Learn+ID+fast+and+right.+Hoboken,+NJ:+John+Wiley+%26+Son.&ots=yckiK174kxC&sig=QegQLwXjAc5KXVvXF6-14Bj-u0Q&redir\\_esc=y#v=onepa](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=CyDiBQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA286&dq=Piskurich,+G.+M.+(2015).+Rapid+Instructional+Design:+Learn+ID+fast+and+right.+Hoboken,+NJ:+John+Wiley+%26+Son.&ots=yckiK174kxC&sig=QegQLwXjAc5KXVvXF6-14Bj-u0Q&redir_esc=y#v=onepa)
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. DIVA press.
- Rohmah, D. F., Hariyono, H., & Sudarmiatin, S. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5), 719–723. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9200>
- Saifudin, A., & Mubarak, T. A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Writing Berbasis Media Sosial Storybird di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(4), 762–768. <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/550>
- Solehun, S. (2017). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berorientasi Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa S1 PGSD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 329–338. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1647/1092>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suratno, S., Narulita, E., & Luthfia, S. (2018). Pengembangan Buku Siswa Berbasis Kontekstual Bermuatan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Materi Bioteknologi Kelas XII SMA/MA. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 45–48. <https://doi.org/10.19184/JUKASI.V5I1.8374>
- Sutrisno, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.21093/TWT.V8I2.3303>
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2015). Pengembangan buku ajar model penelitian pengembangan dengan model ADDIE. *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 208.
- Umarella, S., Saimima, M. S., & Husein, S. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal IAIN Ambon*, 1.